



Bab 13

Mencegah Penyalahgunaan Seksual Terhadap Anak

Mungkin tampaknya aneh menemukan informasi mengenai penyalahgunaan seksual di sebuah buku mengenai membantu anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik. Tetapi, sungguh menyedihkan, anak-anak yang tunarungu malah lebih besar risikonya untuk mengalami penyalahgunaan seksual daripada anak-anak yang tidak tunarungu. Jadi, sangatlah penting bagi keluarga yang mempunyai anak tunarungu, dan mereka yang merawat atau mengajar anak-anak tunarungu, untuk mengetahui mengenai hal ini.

Jagalah keselamatan anak-anak kita

Tak seorangpun berhak menggunakan seorang anak untuk seks.



- Baik anak/dewasa
- Baik tetangga
- Baik orang asing
- Baik guru
- Baik pengasuh

Tak seorang pun !



Kami orangtua perlu bicara mengenai penyalahgunaan seksual - satu sama lain dan dengan anak-anak kami kita.

Berbicara mengenai hal ini adalah langkah pertama menghentikannya. Berdiam diri hanya melindungi para pelaku penyalahgunaan seksual.

Toh masih sulit membicarakan penyalahgunaan atau kekerasan seksual. Di banyak tempat:

- Orang tidak tahu apa penyalahgunaan/kekerasan seksual itu, bagaimana itu terjadi, dan bahaya/celaka yang disebabkan.
- Orang merasa tidak nyaman bicara mengenai seks
- Orang tidak mau percaya bahwa penyalahgunaan seksual terjadi pada anak-anak yang sangat kecil, jadi mereka tidak memikirkan atau bicara mengenai hal itu
- Peraturan atau adat membatasi siapa yang dapat berbicara kepada anak-anak mengenai seks, apa yang dapat dikatakan, dan bila percakapan semacam itu dapat terjadi.

Semua anak harus aman dari penyalahgunaan seksual. Menjaga keselamatan anak-anak dari penyalahgunaan/kekerasan adalah tanggung jawab semua orang dewasa.

Beberapa fakta mengenai penyalahgunaan seksual terhadap anak

Penyalahgunaan seksual terhadap anak berarti menggunakan seorang anak untuk suatu macam aktivitas seksual. Penyalahgunaan seksual dapat terjadi pada anak manapun. Itu dapat terjadi di semua masyarakat, dan di keluarga kaya maupun miskin. Hal ini terjadi baik pada anak perempuan maupun anak laki-laki. Kebanyakan penyalahgunaan seksual terjadi pada anak-anak diatas 5 tahun tetapi juga terjadi pada anak-anak yang lebih rendah usianya. Kami tidak tahu pasti seberapa umum penyalahgunaan seksual terjadi, karena banyak anak tidak menceritakan apa yang terjadi pada mereka. Tetapi mungkin sebanyak 1 dari antara 4 anak di dunia pernah disalahgunakan secara seksual.

Ada banyak cara bagaimana anak-anak dapat disalahgunakan

- seks oral (bila pria memasukkan penisnya ke dalam mulut anak)
- mencium atau memeluk anak secara seksual
- hubungan seksual atau seks anal (bila seorang pria memasukkan penisnya ke vagina atau anus anak)
- menyentuhkan alat kelamin anak atau menyuruh anak-anak menyentuhkan alat kelamin orang dewasa atau anak yang lebih besar.
- memaksa anak menjadi pelacur (menerima uang untuk melakukan seks)

Penyalahgunaan bila seorang anak tidak disentuh

- menggunakan percakapan seksual atau gambar-gambar seksual untuk mengejutkan seorang anak, membuat dia bergairah secara seksual atau membuat dia terbiasa dengan seks
- membuat seorang anak mendengar atau melihat seks antara orang lain
- membuat anak berpose untuk foto-foto seks (pornografi)
- membuat anak untuk melihat pronografi

Kebanyakan pelaku penyalahgunaan seksual adalah pria. Dan kebanyakan anak yang mengalami penyalahgunaan dilakukan oleh seseorang yang dikenalnya, seperti famili, teman keluarga, atau tetangga. Penyalahgunaan jarang dilakukan oleh seorang tak dikenal. Kadang-kadang penyalahgunaan itu berlangsung dalam waktu lama, bahkan selama bertahun-tahun.

Tidak semua orang yang menyalahgunakan anak secara seksual menggunakan paksaan fisik. Kadang-kadang seseorang menggunakan posisi kepercayaan atau pengaruh untuk membuat seorang anak melakukan seks. Dia mungkin menggunakan bujukan dan 'kebaikan' ancaman dan gertakan, atau memberi hadiah atau makanan. (Seorang pelaku mungkin juga seorang tunarungu yang berteman dengan anak). Apakah seseorang menggunakan paksaan fisik, ancaman, atau 'kebaikan', untuk membuat seorang anak melakukan seks, **akibat penyalahgunaan tetap sangat merusak bagi anak.**



Mengapa anak-anak tunarungu berisiko mengalami penyalahgunaan seksual ?

Semua anak mempunyai risiko mengalami penyalahgunaan seksual karena mereka harus mempercayai orang dewasa dan anak-anak yang lebih besar, dan tergantung kepada mereka untuk perawatannya. Anak-anak diajar bahwa 'anak-anak yang baik' patuh, dan melakukan apa yang disuruh. Hal ini membuatnya sulit mengatakan tidak kepada orang dewasa. Anak-anak yang masih sangat kecil juga tidak mempunyai cara untuk mengetahui bagaimana orang dewasa biasanya berlaku, atau apa perilaku dari orang dewasa yang dapat diterima.

Anak-anak tunarungu terutama berisiko mengalami penyalahgunaan seksual karena:

- Masyarakat, pada umumnya, menilai penyandang cacat kurang dari orang lain. Jadi, seorang pelaku penyalahgunaan mungkin berpikir tidak apa-apa menggunakan anak tunarungu untuk seks. Dan karena gadis-gadis biasanya dihargai kurang dari anak laki-laki, gadis tunarungu semakin kurang dihargai daripada anak laki-laki tunarungu. Jadi gadis tunarungu adalah yang paling berisiko.
- Orang tunarungu menggunakan sentuhan untuk berkomunikasi - misalnya, untuk mendapatkan perhatian seseorang. Seorang anak tunarungu mungkin mengira sentuhan seseorang tidak apa-apa meskipun tidak demikian.
- Anak-anak tunarungu kurang mempunyai informasi daripada anak-anak yang dapat mendengar, tetapi sama ingin tahunya. Mereka juga mungkin terasing atau merasa kesepian, yang membuat mereka menjadi sasaran yang mudah untuk pelaku penyalahgunaan seksual.
- Anak-anak tunarungu yang mempunyai komunikasi terbatas mungkin telah belajar melakukan apa yang diinginkan orang lain tanpa bertanya mengapa.
- Anak-anak tunarungu yang mempunyai kemampuan berkomunikasi terbatas mungkin tidak mengerti sepenuhnya apa yang anda katakan kepada mereka mengenai keselamatan mereka.
- Komunikasi yang terbatas juga mempersulit anak-anak tunarungu untuk memberitahu siapa pun mengenai penyalahgunaan. Seseorang mungkin menyalahgunakan seorang anak tunarungu karena dia tahu anak itu tidak akan dapat bicara mengenai pengalaman itu. Anak-anak tunarungu mungkin hanya dapat berkomunikasi dengan para anggota keluarga atau orang lain yang mengasuh mereka. Jika pelaku penyalahgunaan seksual juga seorang anggota keluarga, pengasuh, atau guru, anak mungkin tidak merasa aman memberitahu seseorang.



Penyalahgunaan seksual mengakibatkan 'luka' yang berlangsung terus

Penyalahgunaan seksual mencelakai anak pada saat ketika penyalahgunaan itu terjadi dan dapat terus melukai seorang korban sepanjang hidupnya. Ini terutama benar bila seorang anak tidak mampu bicara mengenai penyalahgunaan itu atau tidak menerima bantuan, dukungan, serta pengobatan/perawatan.

Kerusakan fisik yang tak (akan) hilang

Kerusakan fisik yang tak akan hilang dapat disebabkan infeksi yang ditularkan (PMS). Seorang pelaku dapat menularkan HIV/AIDS dan hepatitis, yang tidak dapat disembuhkan. PMS lain jika dibiarkan dapat menyebabkan masalah di masa depan dengan kehamilan, kanker, dan kematian karena infeksi parah. Anak-anak yang terkena PMS dari penyalahgunaan seksual seringkali tidak menunjukkan tanda apapun dan dengan demikian mereka tidak mendapat pengobatan.



Kerusakan pada perkembangan anak

Anak-anak yang pernah mengalami penyalahgunaan/kekerasan seksual kemungkinan merasa sangat bersalah, malu, atau marah. Banyak korban penyalahgunaan seksual tidak mampu mempercayai orang lain. Para korban juga mungkin mempunyai rasa harga diri yang rendah - mereka merasa tidak berharga dan tidak patut diperlakukan dengan hormat.

Lingkaran penyalahgunaan

Anak-anak yang pernah mengalami penyalahgunaan seksual mungkin terus disalahgunakan oleh orang lain sepanjang hidupnya. Karena pengalaman mereka disalahgunakan ketika anak-anak, mereka mungkin tumbuh dewasa dan percaya bahwa seks adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan kasih sayang atau rasa aman. Diperlakukan dengan buruk dan disalahgunakan secara seksual dapat menjadi pola dalam hidup mereka.

Juga, tanpa dukungan dan bantuan untuk sembuh dari penyalahgunaan, anak laki-laki yang telah disalahgunakan mungkin menjadi pelaku kekerasan/penyalahgunaan itu sendiri ketika mereka tumbuh lebih besar. Lingkaran penyalahgunaan ini menciptakan satu generasi korban dan calon pelaku.

Kerugian/kerusakan yang disebabkan oleh penyalahgunaan seksual terhadap anak tidak hanya pada anak-anak dan keluarganya, tetapi seluruh masyarakat. Misalnya, orang yang dipermalukan dan diasingkan secara tidak adil karena penyalahgunaan seksual kadang-kadang dapat menjadi destruktif atau ganas, atau berpaling kepada alkohol atau penyalahgunaan narkoba.



Mencegah serangan/penyalahgunaan seksual

Bagaimana kita diperlakukan oleh orang lain mempengaruhi rasa harga diri kita. Bila anak-anak diperlakukan sebagai tak berdaya, dan tak berpengharapan, mereka memandang diri mereka tak berdaya dan tak berpengharapan. Jadi kita harus mengajar anak-anak untuk merasa nyaman/menikmati diri mereka sendiri supaya mereka akan percaya diri dan lebih mampu melindungi diri mereka.

Untuk menjaga keamanan anak-anak, kita harus member mereka pengetahuan, kecakapan dan kepercayaan diri untuk menolak perilaku seksual yang salah bahkan dari orang yang lebih besar, lebih kuat dan lebih berkuasa



BANTULAH ANAK ANDA MEMAHAMI DAN BERKOMUNIKASI MENGENAI PENYALAHGUNAAN SEKSUAL

Anak-anak tunarungu paling mudah belajar bila mereka melihat. Tanda/isyarat, gerakan tubuh, dan ekspresi di wajah, bersama dengan kartu-kartu bergambar, pertunjukan boneka dan permainan peran, semua itu dapat membantu anda mengajar seorang anak tunarungu bagaimana agar aman dari penyalahgunaan seksual. Bantulah dia mengerti bahwa:

- Ada macam-macam sentuhan yang tidak seharusnya (jabat tangan tidak apa, pelukan mungkin tidak apa-apa, tetapi menyentuh alat kelamin tidak boleh, dan memasukkan penis ke dalam mulut anak tidak boleh).
- Dia harus mengatakan kepada anda bila sesuatu yang tak disukainya terjadi padanya.
- Dia dapat menolak jika seseorang mencoba menyentuh dia secara seksual.

Gagasan-gagasan seperti 'pribadi', 'rahasia', 'percaya', 'aman', dan isyarat untuk kata-kata itu, sulit dijelaskan kepada anak-anak kecil, terutama jika mereka tunarungu. Ingatlah bahwa anda akan harus menjelaskan ide-ide ini berulang-ulang.

Gunakan berbagai isyarat, gerak tangan, gambar, dan kata-kata sampai anda merasa yakin anak anda mengerti. Peragakan situasi-situasi dengan anak anda, atau gunakan boneka atau gambar untuk mencoba sebanyak mungkin cara menunjukkan gagasan-gagasan ini.



Beberapa contoh isyarat yang mungkin membantu anda menjelaskan penyalahgunaan seksual

Isyarat-isyarat ini merupakan Bahasa Isyarat Amerika. Ingatlah, isyarat-isyarat di bahasa isyarat negara anda sendiri mungkin berbeda.

<p>tubuh</p>	<p>pribadi</p>	<p>sentuhan</p>	<p>rahasia</p>
<p>bantuan</p>	<p>melukai/melanggar</p>	<p>baik</p>	<p>buruk</p>
<p>vagina</p>	<p>penis</p>	<p>seks</p>	<p>pemeriksaan</p>

BANTULAH ANAK-ANAK MENYEBUTKAN DAN MENGGAMBARKAN PELAKU

Berilah anak anda nama-nama isyarat untuk orang-orang dalam hidup mereka. Latihlah anak anda untuk memerhatikan detail-detail mengenai orang dan tempat dan berkomunikasi mengenai mereka. Ajarlah anak anda kata-kata keadaan/yang menggambarkan, seperti tinggi, pendek, berbulu, gemuk, kurus, dan lain-lain. Bila anak dapat menggambarkan seseorang, dia dapat menggambarkan pelaku penyalahgunaan seksual.

Berilah semua orang nama isyarat.

Salah satu gadis kecil kami, seorang gadis tunarungu 6 tahun diperkosa. Polisi mengajukan permintaan kepada kami untuk menanyai dia siapa yang telah melakukan itu kepadanya. Ia tidak dapat memberi jawaban. Salah satu alasan ialah karena dia tidak mempunyai nama isyarat untuk semua orang di sekelilingnya. Kami sekarang mendorong orang tua memberi semua orang yang ada dalam hidup mereka sebuah nama isyarat. Dengan begitu siapapun yang menyakiti anak dapat disebutkan dan diadili.

- Nzeve Deaf Children's Center, Zimbabwe, Afrika



AKTIVITAS

Ini adalah beberapa aktivitas lagi untuk membantu anak anda lebih aman dari penyalahgunaan seksual.

➤ **Beberapa cara untuk membantu anak anda mengerti bahwa beberapa bagian tubuh harus merupakan bagian pribadi**

Jelaskan kepada anak anda bahwa tubuhnya adalah miliknya dan bahwa beberapa bagian tubuhnya lebih bersifat pribadi daripada yang lain. Jelaskan bahwa orang dewasa dan anak-anak yang lebih besar tidak boleh menyentuh alat kelaminnya atau bagian-bagian yang pribadi, dan bahwa dia



tidak boleh menyentuh bagian-bagian tubuh orang dewasa, bahkan jika diminta. Gunakan boneka, atau gambar-gambar, dan tunjukkan persetujuan dan ketidaksetujuan dengan gerakan tubuh serta ekspresi wajah anda.

Juga, jelaskan bahwa jika seseorang meminta anak anda untuk melihat hal-hal yang pribadi atau memandangi gambar-gambar hal yang pribadi, itupun tidak boleh.

Bila anak anda berumur antara 3 dan 5 tahun, ajarkan mengenai alat kelamin dan bagian-bagian tubuh yang pribadi lainnya, dan mengenai perbedaan antara tubuh anak laki-laki dan perempuan.

Ini adalah ide-ide yang sulit untuk diajarkan, jadi gunakan berbagai metode untuk mencoba memastikan bahwa anak anda mengerti. Mengajar dapat terjadi secara alami, misalnya, ketika anak anda sedang berpakaian. Anda juga dapat menggunakan atau membuat sebuah boneka untuk mengajarkan mengenai bagian-bagian tubuh.

➤ **Bagaimana membantu anak anda belajar untuk membuat suara-suara atau berteriak minta bantuan**

Banyak anak tunarungu tidak suka menggunakan suara mereka. Ini karena mereka ditertawakan atau diberitahu bahwa suara mereka aneh ketika mereka bersuara. Jelaskan kepada anak anda bahwa tidak apa-apa berteriak jika seseorang menggangukannya dan dia memerlukan bantuan.

Ajarlah anak anda bahwa dia harus berteriak “Tidak, tidak!” atau “Tolong!” atau menghentak-hentakkan kakinya jika seorang dewasa atau anak yang lebih tua mencoba melukai dia. Dia juga dapat menjerit, menggigit dan berontak. Gunakan boneka atau permainan peran untuk menunjukkan kepadanya apa maksud anda.

Jika seseorang menyakiti kamu, berteriaklah atau katakan “Jangan”. Mari kita berlatih berteriak keras-keras.



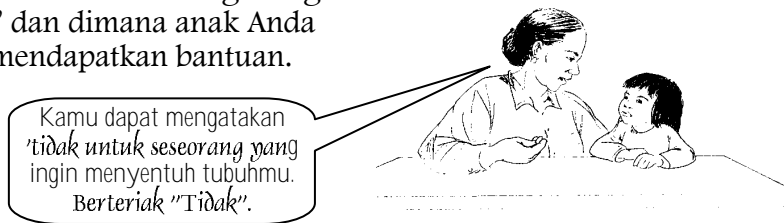
➤ **Bagaimana membantu anak anda belajar mengatakan tidak**

Anak-anak tunarungu seringkali tidak mengerti mengapa mereka harus melakukan atau tidak melakukan hal-hal tertentu, atau mengapa berbagai hal terjadi pada mereka. Mereka ingin menyenangkan orang, jadi mereka belajar patuh tanpa bertanya. Hal ini dapat menjadi masalah jika seseorang mengatakan kepada mereka untuk melakukan sesuatu yang salah.

Bantulah anak anda berlatih mengatakan “tidak”. Pertama, cobalah membuat situasi di mana seorang anak mungkin ingin mengatakan ‘tidak’.



Kemudian bicara tentang mengatakan “tidak” dan dimana anak Anda dapat mendapatkan bantuan.



Mintalah anak anda untuk menceritakan kepada anda atau orang dewasa yang lain dengan segera jika seseorang memintanya untuk melakukan sesuatu yang dirasanya tidak nyaman.



➤ **Bagaimana membantu anak anda mengerti bahwa dia tidak selalu harus mematuhi orang yang lebih besar**

Begitu seorang anak telah belajar mengatakan ‘tidak’, anda dapat membuat situasi di mana anak tidak harus menaati orang dewasa.



➤ **Bagaimana membantu anak anda tahu ke mana harus pergi minta bantuan**

Kepada siapa anak anda dapat berpaling ? Semua anak paling sedikit harus mempunyai 3 orang kepada siapa dia dapat menceritakan masalahnya. Orang-orang ini dapat ibu atau ayah mereka, kakak perempuan atau laki-laki, bibi, tetangga, atau siapapun juga lainnya yang anda dan anak percayai di luar keluarga, seperti ibu seorang anak lain.

Anak-anak harus tahu bahwa jika satu orang tidak ada atau tidak mau memberi perhatian, mereka harus pergi kepada orang yang berikutnya. Katakan kepada orang-orang itu bahwa anda mengajar anak untuk pergi kepada mereka untuk minta bantuan jika perlu. Latihlah dengan anak bagaimana pergi kepada orang-orang itu untuk berbagai macam bantuan.



Bagaimana saya dapat mengetahui apakah anak saya telah disalahgunakan?

Bila anak-anak kecil disalahgunakan/diserang, mereka mungkin takut mengatakan kepada anda. Seringkali pelaku memperingatkan anak untuk tidak mengatakan apa-apa. Kadang-kadang anak takut bahwa dia melakukan sesuatu yang salah. Atau dia mungkin tidak tahu bagaimana menyampaikan apa yang telah terjadi.

Karena anak-anak tidak selalu menyampaikan penyalahgunaan, anda perlu mengamati kemungkinan tanda-tandanya. Tanda-tanda berikut ini **tidak selalu** merupakan akibat penyalahgunaan, tetapi harus selalu menyebabkan adanya perhatian, terutama jika anak menunjukkan beberapa dari tanda-tanda ini.

Beberapa tanda fisik mencakup:

- rasa nyeri yang tak jelas, pembengkakan, warna merah atau pendarahan di mulut, alat kelamin, atau di sekitar anus.
- pakaian dalam robek atau berdarah.
- kesulitan buang air kecil atau besar, atau ada darah di urine atau kotoran
- pengeluaran yang tak biasa dari vagina, penis atau anus, atau infeksi yang ditularkan secara seksual (PMS).
- memar, sakit kepala, atau sakit perut.

Anak-anak yang disalahgunakan secara seksual mungkin:

- tidak mandi atau membasuh diri lebih dari biasanya, atau menolak menanggalkan pakaian.
- bermain secara seksual dengan anak-anak atau mainan, dengan cara yang menunjukkan 'pengetahuan' nya yang lebih banyak atau lebih sering dari yang anda perkirakan untuk usianya
- tahu lebih banyak mengenai seks daripada anak-anak yang sebayanya.

Anak korban kekerasan, termasuk penyalahgunaan seksual, mungkin:

- tampak sangat ketakutan, sensitif dan waspada, atau tiba-tiba menjadi takut kepada orang-orang tertentu atau tempat tertentu, atau ingin hanya bersama orangtuanya saja.
- tampak menyimpan rahasia/diam-diam atau ingin sendirian hampir sepanjang waktu.
- mulai berlaku seperti anak lebih 'kecil' seperti bayi.
- menjadi lebih ganas dan agresif
- mencoba lari dari rumah
- merasa sedih hampir sepanjang waktu, atau tidak menunjukkan perasaan sama sekali
- Mengalami kesulitan tidur karena mimpi buruk, takut akan gelap, dan ngompol.
- Takut akan sentuhan atau aktivitas fisik.



Jika anda menduga ada penyalahgunaan :

Usahakan tetap tenang. Doronglah anak anda untuk menunjukkan kepada anda apa yang telah terjadi atau apa yang diketahuinya.

Untuk mendapatkan lebih banyak informasi, buatlah situasi pura-pura dengan anak anda. Perhatikan dengan cermat apa yang ditunjukkannya kepada anda karena dia mungkin tidak tahu banyak kata-kata atau isyarat untuk menjelaskan diri dengan jelas. Dengan suara dan ekspresi anda, pastikan bahwa anak anda tahu anda percaya kepadanya dan tidak akan menghukumnya.

Jika anak anda telah disalahgunakan secara seksual

Jika anak anda telah disalahgunakan secara seksual, anda dapat membantu jika anda:

- Percaya apa yang ditunjukkannya atau dikomunikasikannya kepada anda. Mungkin sulit dipercaya bahwa seseorang yang anda kenal dan percaya telah melakukan ini kepada anak anda, tetapi anak-anak jarang mengarang cerita mengenai penyalahgunaan seksual. Ada pelaku yang sangat ramah/bersahabat dengan orangtua. Dengan begitu mereka mendapatkan akses yang lebih baik kepada anak-anak dan orangtua tidak akan melaporkan penyalahgunaan seksual itu.
- Pujilah dia karena memberitahu anda. Anak-anak perlu tahu bahwa mereka telah melakukan hal yang benar dengan menyampaikan mengenai penyalahgunaan itu
- Tenteramkan dia bahwa penyalahgunaan seksual itu bukan salahnya dan bahwa anda tidak marah kepadanya. Gunakan berbagai cara untuk menyampaikan ini .
- Lindungilah keamanan anak anda. Usahakan mencegah kontak di masa mendatang antara anak dan pelaku. Jika ini tidak mungkin, pastikan anda atau seseorang yang tahu apa yang telah terjadi selalu menyertai anak anda ketika pelaku itu hadir.
- Obatilah masalah kesehatan fisik karena penyalahgunaan itu. Usahakan agar anak anda dites untuk infeksi yang ditularkan secara seksual, bahkan jika dia tidak menunjukkan tanda-tandanya. Beberapa infeksi yang ditularkan secara seksual tidak ada tanda-tandanya, atau tanda-tandanya tidak tampak sampai anak lebih besar.



Sebagai orangtua, anda juga memerlukan bantuan. Orangtua mungkin merasakan banyak emosi, termasuk tidak percaya, marah, dan sedih ketika mereka tahu bahwa anak mereka telah mengalami penyalahgunaan seksual. Orangtua mungkin menyalahkan diri sendiri atau satu sama lain untuk apa yang terjadi pada anak mereka. Ada gunanya membicarakan perasaan-perasaan ini dengan seseorang yang anda percaya. Bersabarlah dengan diri sendiri. Mungkin perlu waktu lama sampai perasaan-perasaan ini berganti. Tidak ada aib bagi keluarga jika seorang anak telah disalahgunakan. Penyalahgunaan merupakan kejahatan - seperti pencurian - dan tidak disebabkan oleh keluarga.

Membuat semua anak di dalam masyarakat lebih aman

Kebanyakan orang merasa tidak enak membicarakan penyalahgunaan seksual, menerima bahwa anak-anak tidak aman, atau membicarakan akibat penyalahgunaan seksual yang merugikan. Namun, penyalahgunaan seksual hanya dapat dicegah jika semua orang dapat berbicara mengenai hal ini.

Program di sekolah dan pertemuan masyarakat dapat mendidik seluruh masyarakat mengenai penyalahgunaan seksual. Memerankan drama singkat mengenai akibat penyalahgunaan seksual kadang-kadang mempermudah orang untuk membicarakan penyalahgunaan sebagai satu kelompok.



Di sini ada beberapa cara untuk masyarakat mengupayakan pencegahan penyalahgunaan seksual:

- **Seminar untuk orangtua dan guru** untuk membantu mereka belajar cara berkomunikasi dengan anak-anak kecil mengenai cara mencegah penyalahgunaan seksual. Bacalah materi tertulis dengan keras bersama orangtua jika diskusi tidak mungkin.
- **Pelatihan untuk guru, staf yang bekerja di sekolah, dokter dan petugas kesehatan** supaya mereka dapat melihat tanda-tanda seorang anak yang mungkin telah disalahgunakan, dan belajar cara berbicara dengan seorang anak yang mungkin menjadi korban penyalahgunaan. Adakan seminar dengan staf sekolah untuk membicarakan etika menangani anak-anak.
- **Pendidikan untuk anak sekolah** untuk mencegah penyalahgunaan seksual. Pendidikan ini juga dapat meliputi pendidikan sesuai usia mengenai seksualitas yang sehat.
- **Melaporkan penyalahgunaan/serangan seksual bila terjadi** dapat membantu mencegahnya di masa mendatang. Cari taulah prosedur apa yang ada untuk melaporkan anak yang disalahgunakan secara seksual dan pastikan informasi ini ada untuk orangtua, guru, petugas kesehatan, dan lain-lain yang mungkin mengetahui mengenai penyalahgunaan seksual terhadap anak. Upayakan untuk membuat suatu prosedur jika belum ada.

Semakin banyak orang tahu mengenai masalah penyalahgunaan seksual, semakin banyak kita dapat mencegahnya terjadi pada anak-anak kita.

